

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari persoalan rendahnya partisipasi jemaat dalam pelayanan di Jemaat GMIT Dale Sue Kenamoen, Klasis Rote Timur, yang berkaitan erat dengan pola relasi dalam struktur organisasi majelis jemaat serta iklim pelayanan yang terbentuk. Dalam konteks sosial pedesaan dengan karakter komunikasi yang terbuka dan keras, muncul dominasi pihak tertentu dalam kepemimpinan, sikap otoriter dalam komunikasi, serta kecenderungan jemaat untuk bersikap pasif dan enggan menyampaikan pendapat dalam forum gerejawi. Situasi ini bertentangan dengan tujuan pembangunan jemaat yang partisipatif dan prinsip penataan organisasi GMIT. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konteks sosial-budaya dan organisatoris Jemaat GMIT Dale Sue Kenamoen, menganalisis struktur organisasi serta dampak relasi dalam majelis jemaat terhadap iklim pelayanan dan partisipasi warga jemaat, serta merumuskan refleksi teologis pembangunan jemaat terhadap realitas tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap sejumlah informan yang terdiri dari pendeta, majelis jemaat, dan anggota jemaat, serta didukung dengan dokumen gerejawi. Validitas data dibuktikan melalui triangulasi sumber dan analisis tematik berdasarkan tahapan dalam pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi yang secara formal bersifat partisipatif dalam praktiknya dipengaruhi oleh relasi yang timpang, komunikasi yang keras, serta pemutlakan tipe relasi tertentu sebagaimana dikritisi dalam teori Jan Hendriks. Kondisi ini membentuk iklim pelayanan yang kurang dialogis, menghambat keterlibatan jemaat, serta melemahkan vitalitas pelayanan gereja. Penelitian ini menegaskan bahwa pembangunan jemaat yang sehat menuntut penataan struktur dan iklim pelayanan yang menempatkan jemaat sebagai subjek, mengembangkan kepemimpinan yang kolaboratif, serta membuka ruang partisipasi sebagai wujud karya Allah dalam membangun gereja.

Kata Kunci: struktur, iklim, pembangunan jemaat, partisipasi jemaat, GMIT

ABSTRACT

This study originates from the problem of low congregational participation in ministry at GMIT Dale Sue Kenamoen Congregation, East Rote Classis, which is closely related to relational patterns within the church council's organizational structure and the resulting ministry climate. Within a rural social context characterized by open and confrontational communication, certain leadership actors tend to dominate, authoritarian communication styles emerge, and congregants display passivity and reluctance to voice their opinions in ecclesial forums. Such conditions contradict the goals of participatory congregational development and the organizational principles of GMIT. The objectives of this research are to describe the socio-cultural and organizational context of GMIT Dale Sue Kenamoen Congregation, to analyze the organizational structure and the impact of relational dynamics within the church council on the ministry climate and congregational participation, and to formulate a theological reflection on congregational development in response to these realities. This study employs a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through in-depth interviews with pastors, church council members, and congregants, and were supported by church documents. Data validity was ensured through source triangulation and thematic analysis following the stages of a case-study approach. The findings indicate that although the organizational structure is formally participatory, in practice it is shaped by unequal relationships, harsh communication patterns, and the absolutization of particular relational types, as criticized in Jan Hendriks's theory. These conditions produce a ministry climate that is insufficiently dialogical, hinder congregational involvement, and weaken the vitality of church ministry. This study affirms that healthy congregational development requires the restructuring of organizational systems and ministry climates that position congregants as active subjects, foster collaborative leadership, and open spaces for participation as an expression of God's work in building the church.

Keywords: structure, climate, congregational development, congregational participation, GMIT